

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan akan air bersih merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi berbagai lapisan masyarakat, karena segala aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Untuk memperoleh kebutuhan air yang bersih, selain menggunakan sumur, masyarakat juga menggunakan jasa PDAM. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah memahami akan pentingnya air bersih bagi penunjang kehidupan sehat.

Pemerintah mendirikan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) untuk menyediakan air bersih yang struktur organisasinya berinduk pada pemerintah daerah. Perusahaan Daerah Air Minum Surakarta yang menjadi objek penelitian adalah sebagai perusahaan milik daerah. Sifat dan tujuan perusahaan daerah air minum adalah memberikan jasa dan menyelenggarakan pemanfaatan umum, serta memberikan pelayanan air minum bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata. Sumber pembiayaan PDAM berasal dari berbagai sumber, diantaranya berasal dari PDAM sendiri, pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

PDAM Surakarta perlu melakukan analisis tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut dapat digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan pihak luar juga dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Data yang dapat dipakai untuk

meneliti kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan (Sawir, 2001).

Untuk menganalisis tingkat kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Surakarta, dilakukan penilaian terhadap laporan keuangan pada setiap akhir tahun. Untuk menilai kinerja yang dimaksud perlu ditetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999.

Ukuran-ukuran yang diperoleh dari analisis kinerja keuangan berupa rasio-rasio keuangan, yaitu berupa rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi, rasio rentabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya. Rasio aktivitas yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya (Harahap, 2006). Adanya laporan keuangan untuk beberapa periode atau tahun yang berurutan, dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Berdasar uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul: “ANALISIS KINERJA KEUANGAN BUMD (Studi Kasus PDAM Kota Surakarta)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PDAM Kota Surakarta dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menilai kinerja keuangan PDAM Kota Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dalam analisis kinerja keuangan PDAM untuk dijadikan tolak ukur untuk pembinaan PDAM.

### **2. Bagi Pihak-pihak Lain**

Sebagai referensi tambahan dan menambah pengetahuan bagi mereka yang ingin mengetahui atau meneliti seputar kinerja keuangan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab secara sistematis, dimana antara bab satu dengan lainnya mempunyai hubungan yang sangat erat. Secara sistematis urutan bab dalam skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dipakai untuk menganalisa masalah, meliputi: pengertian laporan keuangan, arti penting laporan keuangan, analisis rasio keuangan, tujuan analisis laporan, pengertian kinerja, penilaian kinerja keuangan, pengertian BUMD serta review peneliti terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, serta alat analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, analisis data dan pembahasannya serta hasil-hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari analisis data.